

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kota Magelang mengalami tekanan besar terhadap penggunaan lahannya. Pertumbuhan penduduk yang pesat telah meningkatkan kebutuhan akan permukiman, infrastruktur, dan fasilitas umum lainnya
2. Salah satu alat yang digunakan untuk mengevaluasi potensi lahan adalah Indeks Potensi Lahan (IPL). Nilai IPL yang tinggi menunjukkan bahwa lahan tersebut memiliki potensi yang baik untuk dimanfaatkan secara optimal.
3. Terdapat tiga kelas IPL di Kota Magelang dengan persentase luas kelas IPL Tinggi adalah (68,34%), Kelas IPL Sedang adalah (27,85%), Kelas IPL Rendah adalah (3,81%)
4. Penggunaan Lahan di Kota Magelang terdiri dari 29 kelas yaitu dengan persentase permukiman (39,08%), Perdagangan dan Jasa (6,93%), dan Perkebunan Campuran (8,35%) dari ketiga kelas tersebut merupakan penggunaan lahan yang paling dominan
5. Berdasarkan IPL maka penggunaan lahan di Kota Magelang dapat dikatakan sesuai dengan potensinya mengingat luas IPL di dominasi adalah Kelas IPL tinggi yang mana secara keseluruhan penggunaan lahan yang mendominasi tersebut pun adalah lahan yang memiliki potensi pembangunan untuk memaksimalkan dalam pembangunan kota guna mengurangi angka kepadatan penduduk dan meningkatkan ekonomi di Kota Magelang
6. Analisis kesesuaian penggunaan lahan dengan Indeks Potensi Lahan (IPL) menunjukkan bahwa penggunaan lahan yang paling efektif dan efisien adalah yang sesuai dengan potensi lahan sebenarnya. Wilayah dengan nilai IPL tinggi menunjukkan bahwa lahan memiliki potensi optimal untuk berbagai jenis pemanfaatan, lahan yang sangat mendukung pembangunan infrastruktur karena

kondisi fisik lahan stabil dan minim risiko, sementara lahan dengan IPL rendah perlu perlakuan khusus atau fungsi penggunaan yang sesuai agar tidak menyebabkan degradasi lingkungan

7. Studi-studi menunjukkan bahwa penggunaan lahan yang sesuai dengan IPL dapat meningkatkan keberlanjutan dan produktivitas lahan, sedangkan penggunaan yang tidak sesuai membawa risiko penurunan kualitas sumber daya lahan dan tidak menimbulkan masalah lingkungan. Sebagian besar wilayah pada penelitian mempunyai tingkat kesesuaian lahan yang baik, tetapi ada juga area yang belum sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
8. Ditinjau dari kesesuaiannya dengan penggunaan lahan ,sebesar 46,50% kelas sesuai , 27,85% kelas cukup sesuai , dan 25,65% kelas tidak sesuai
9. Semakin tinggi potensi suatu lahan, semakin beragam alternatif pemanfaatannya. Lahan dengan potensi tinggi hingga sangat tinggi cocok untuk permukiman, bukan hanya pertanian. Sebaliknya, lahan dengan IPL sedang hingga sangat rendah memiliki banyak keterbatasan kurang subur untuk pertanian dan terlalu curam untuk permukiman sehingga berisiko bagi manusia

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi untuk analisis kesesuaian penggunaan lahan dengan indeks potensi lahan di Kota Magelang adalah sebagai berikut:

1. Tingkatkan pengembangan infrastruktur di wilayah IPL tinggi yang stabil secara fisik untuk mendukung penurunan kepadatan penduduk dan peningkatan pembangunan secara berkelanjutan.
2. Perluas penggunaan lahan yang sesuai (46,50%) dengan potensi sebagai prioritas dalam pembangunan kota agar hasil pembangunan maksimal dan berdampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat.
3. Kembangkan regulasi yang mengatur kesesuaian penggunaan lahan secara ketat untuk mengindata pemanfaatan lahan yang kurang sesuai dan pastikan tidak ada penggunaan lahan yang tidak sesuai
4. Tingkatkan upaya konservasi dan rehabilitas di area yang belum sesuai dengan potensi lahan guna mencegah penurunan kualitas sumber daya lahan dan menjaga keberlanjutan ekosistem

5. Libatkan berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) dalam penentuan kebijakan penggunaan lahan guna memastikan tata guna lahan berjalan dengan mempertimbangkan potensi lahan teknis dan risiko bahaya lingkungan, sehingga keputusan penggunaan lahan lebih optimal, berkelanjutan, dan aman. Dengan pendekatan ini, pemanfaatan lahan di Kota Magelang dapat terlaksana secara efisien, berkelanjutan, dan mendukung pertumbuhan sekaligus perlindungan lingkungan dan masyarakat.